

**Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler TBTQ
(Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran
Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul**



Proposal Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

S1 Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh

Sri Rahayu

NIM. 181100465

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU

TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2025

Abstrak

Sri Rahayu : Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul.

Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran dalam ekstrakurikuler Tahfidz, Baca Tulis Qur'an (TBTQ) yang diterapkan di lembaga pendidikan, serta dampaknya terhadap pengembangan kemampuan peserta didik dalam menghafal, membaca, dan menulis Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan *purposive sampling*. Sasaran subjek peneliti adalah wali kelas, guru pendidikan agama islam dan 4 orang peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Teknik analisis data digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan metode bertahap, teknik hafalan berulang, serta pemanfaatan teknologi dan media untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan interaktif dan kolaboratif antara peserta didik juga terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang terstruktur dan variatif sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi pengembangan kemampuan TBTQ peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler TBTQ

Abstract

Sri Rahayu: Extracurricular Learning Strategy for Complete Al-Quran Reading and Writing (TBTQ) in Grade III of Jageran Krapyak Kulon Elementary School, Panggungharjo Sewon, Bantul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Alma Ata University, Yogyakarta, 2025.

This study aims to explore learning strategies in the Tahfidz, Reading and Writing of the Qur'an (TBTQ) extracurricular implemented in educational institutions, as well as their impact on the development of students' abilities in memorizing, reading and writing the Qur'an.

The research method used was descriptive qualitative with purposive sampling. The target subjects were the homeroom teacher, the Islamic religious education teacher, and four students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Triangulation was used to validate the data. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that effective learning strategies included the use of step-by-step methods, repeated memorization techniques, and the use of technology and media to support the learning process. Furthermore, interactive and collaborative approaches between students were also shown to increase motivation and learning outcomes. This study concluded that structured and varied learning strategies play a significant role in creating an effective learning environment for the development of students' TBTQ abilities.

Keywords: TBTQ Extracurricular Learning Strategy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an dilahirkan sebagai suatu pedoman bagi ajaran agama Islam, sekaligus merupakan wahyu yang diberikan pertama kali kepada Nabi Muhammad SAW untuk disebarluaskan menjadi suatu pedoman yang mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan. Dengan demikian pendidikan tentang Al-Qur'an memiliki ilmu yang paling utama untuk diberikan kepada peserta didik, sehingga bentuk implementasi strategi pembelajarannya harus selaras dengan kebutuhan peserta didik dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini juga disesuaikan dengan kurikulum 1994 tentang kewajiban Guru Agama Islam dengan memberikan pelajaran Al-Qur'an secara efektif kepada peserta didik. Dengan demikian adanya Ekstrakurikuler TBTQ yang dilaksanakan oleh guru agama Islam harus memperhatikan bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan.

Pendidikan agama Islam membantu anak didik agar mereka dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, yaitu agar mereka lebih menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan atau pengajaran. Sehingga untuk membentuk suatu kepribadian yang baik diperlukan adanya pembelajaran Al-Qur'an, yang didalamnya terkandung nilai-nilai serta norma-norma yang luhur bagi manusia agar mereka memiliki akhlak yang mulia serta memiliki

derajat yang tinggi disisi Allah SWT. Hal ini selaras dengan pendidikan nasional yaitu sama-sama bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang beragama dan bertaqwa Kepada Tuhan-Nya.

Memahami makna Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan bisa membaca ayat-ayatnya saja melainkan juga mampu tuntas dalam membaca, menulis dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Prinsip-prinsip Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan bermacam-macam strategi antara lain sebagai berikut : pertama, guru dapat memberikan contoh bagaimana pembacaan dan pemahaman ayat Al-Qur'an yang benar, kedua, murid mempraktikan pemahaman yang diterima dan disampaikan kepada guru, sedangkan guru menyimak dan melihat sampai mana daya tangkap yang diperolehnya, ketiga, guru mengulang ayat setiap kata dan meminta murid dapat menirukannya hingga benar.

Hal ini di perkuat dengan turunnya wahyu pertama yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca. Sebagaimana penjelasan yang di sampaikan dalam surah Al-Alaq yaitu :

Ayat Pertama

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah SAW. Untuk membaca sebagaimana yang di katakan oleh malaikat jibril (*iqro*) yaitu bacalah. Hal ini menunjukan kepada manusia pentingnya membaca untuk mengetahui hal yang samar dan membuka jendela dunia, disamping membaca, kita juga dituntut untuk menulis. Karna dengan memiliki catatan, ilmu yang diperoleh dapat terikat dan tersimpan dengan baik.²

Menurut Imam Al-Ghazali, hal-hal yang dapat menjaga hati tetap suci dan mampu menjaga keberadaan Al-Qur'an hingga akhir zaman adalah mereka yang senantiasa mengamalkan Al-Qur'an, karna orang-orang yang mengamalkan Al-Qur'an tentu saja adalah orang-orang yang mulia. Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadistnya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR.Bukhari)

Dari hadist di atas, dijelaskan bahwa orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan di letakkan oleh Allah SWT bersama dengan para malaikat dan mendapatkan sisi yang paling mulia serta akan memberikan pahala berlipat ganda bagi orang-orang yang mau berjuang mempelajarinya. Sehingga, untuk dapat Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an

² Agus Mukhtar Rosyidi Madya, Widyaiswara, 'Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif Yang Efektif)', *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, V.1 (2017), pp. 100–111.

(TBTQ) merupakan sesuatu yang tidak mudah dan dibutuhkan adanya kemauan yang tinggi. Maka dari itu, orang yang mempelajari Al-Qur'an memiliki kehidupan yang mulia di sisi Allah SWT hingga akhir hayatnya.

Salah satu problematika yang terjadi dalam pelaksanaan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) terletak pada waktu yang digunakan, yang mana kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ hanya dilaksanakan dalam satu minggu sekali, sedangkan idealnya untuk tuntas dalam memahami Al-Qur'an dibutuhkan pelatihan secara terus- menerus, sehingga siswa dapat terlatih dan mampu Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dapat tercapai. Namun pada kenyataannya dengan waktu yang sangat terbatas sebagai seorang guru harus memiliki taktik untuk menyiasati problematikan yang sedang terjadi.

Kasus lainnya terletak di kelas III SD Negeri Jageran, yang mana kelas ini merupakan kelas yang berada di tengah-tengah, di kelas ini masih terdapat siswa yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini diakibatkan tidak adanya pendampingan yang dirasakan oleh siswa secara terus-menerus, karena untuk dapat terlatih dalam membaca dan menulis dibutuhkan waktu yang memadai serta pola pembelajaran yang tepat. Sedangkan kasus lainnya masih ada beberapa siswa yang menganggap bahwa pelajaran tersebut tidak begitu penting karna kurangnya penekanan yang diperolehnya tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an, sehingga peserta didik cenderung tidak ada semangat untuk mempelajari Al-

Qur'an secara mandiri di rumah atau mengikuti TPQ untuk membantu meningkatkan pemahamannya tentang Al-Qur'an.³

Jika hanya mengharapkan siswa mampu tuntas secara keseluruhan dengan waktu pelaksanaan seminggu sekali, tentu ini menjadi suatu problematika yang sangat sulit untuk diatasi, apa lagi mengubah paradigma siswa yang menganggap Al-Qur'an merupakan sesuatu yang tidak perlu difahami. Maka dari itu solusi agar siswa mau mengikuti pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an, tenaga pendidik harus memiliki daya tarik yang mampu mendorong siswa semangat dalam belajar Al-Qur'an dan untuk memperoleh target yang di capai harus menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memadai, karna pusat pembelajarannya hanya berpaku kepada guru saja, tanpa melibatkan alat bantu lainnya, hal ini mungkin diakibatkan waktu yang terbatas guru tidak bisa menggunakan pelaksanaan pembelajaran yang berdeferensiasi untuk menunjang kejenuhan siswa dalam belajar. Karena pelaksanaan ekstrakurikuler hanya dilaksanakan dalam satu jam, sedangkan siswa perkelas terdiri paling sedikit 25 anak. Jika ingin Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an lebih baik dan siswa lebih semangat dalam belajar maka, media yang digunakan harus sesuai dengan standar perkembangan zamannya.⁴

³ Hasil Obeservasi *Penelitian TBTQ* Di SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul

⁴ Hasil Obeservasi *Penelitian TBTQ* Di SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul

Dengan demikian, pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, sekolah, masyarakat dan pemerintah, termasuk disini adalah tanggungjawab untuk meningkatkan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an generasi umat Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai serta norma-norma agama yang sesuai dengan syariat ajaran agama Islam. Pembelajaran baca Al-Quran merupakan pendidikan yang paling penting diberikan orang tua kepada anak mulai masa dini atau masa anak-anak karena masa anak-anak adalah masa awal perkembangan manusia yang paling efektif untuk diberikan pemahaman tentang Al-Qur'an. Sehingga untuk memperoleh pemahaman yang maksimal harus disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang efektif dan membutuhkan bimbingan khusus dari seorang guru yang memiliki keahlian di bidangnya, misalnya memiliki pola strategi pembelajaran yang kooperatif, inovatif dan penuh pembaruan yang mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, selain itu, dibutuhkan peranan orang tua untuk memberikan penguatan secara terus menerus kepada anak-anaknya tentang pentingnya mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Sehingga Penulis sangat tertarik melakukan penelitian pada sekolah tersebut, karena meskipun dengan problematika yang ada, lulusan sekolah ini telah sukses melahirkan alumni yang berkompeten dan berprestasi di bidang Al-Qur'an terutama tentang TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) dengan judul “ **Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas**

Baca Tulis Al-Qur'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran ekstrakurikuler TBTQ membutuhkan suatu penerapan yang efektif untuk diberikan kepada siswa, guna menciptakan pemahaman Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat Islam.
2. Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam, sehingga perananan ilmu Al-Qur'an sangat penting untuk disalurkan kepada peserta didik sejak dini. Hal ini membutuhkan kerjasama antara orang tua, guru, maupun masyarakat untuk menciptakan generasi kedepan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an) Di

Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kesempatan yang diberikan tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul?
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an) Di Kelas III SD Negeri Jageran Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dari hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi pengetahuan baru bagi seorang guru dalam meningkatkan strategi mengajar ilmu Al-Qur'an
 - b) Dari hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi tolak ukur pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif serta menyenangkan.

- c) Dari hasil penelitian ini harapannya sebagai sumbangsih referensi kepada peneliti-peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, harapannya dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan strtegi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru kepada Guru PAI SD Negeri Jageran dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif serta menyenangkan untuk digunakan selama pembelajaran berlangsung.
- c) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Al-Qur'an
- d) Bagi Siswa, hasil penelitian ini sebagai alat bantu untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an
- e) Bagi Almamater, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam ilmu pendidikan agama islam khususnya yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khoir *Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an* (Studi kasus di sekolah lanjutan tingkat pertama islam nurul jihad bekasi).

Fajar Riatul Gunarsih, 'Strategi Guru Btq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur'an Peserta Didik Di Mts Nu Mranggen', 2022, pp. 1–102.

Faris Ahmad and Imam Fauji, 'Problematika Pembelajaran BTQ Di SMK Pemuda Krian [Problems of BTQ Learning at SMK Pemuda Krian]', pp. 1–10.

Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

Hari Prasetyo, Rahendra Maya, and Ali Maulida, 'Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas Vii SMP Yapsa Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020', *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2020), p. 62.

Hasil Obeservasi *Penelitian TBTQ* Di SD Negeri Jageran Krapyak Wetan Panggungharjo Sewon Bantul

Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*" (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018). hal 54

Karina Yuniarti *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII* (Studi Kasus di SMPN 1 Balong).

Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 127

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). hal. 56

Muhammad Aji Amirullah *Upaya Kegiatan Lembaga Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Islam Al-Ghozali Kabupaten Bogor*.

Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. hlm. 98*

Nurjannah *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Siswa Kelas VII MTES DI BARUG.*

stijanji, *Sumber Daya Manusia Cara Praktik Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm 31

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016., hal 249-253

Sukmadinanta. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2016)

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013). hal. 270